

**PERBEDAAN METODE *FOCUS GROUP DISCUSSION*, METODE
SNOWBALL THROWING DAN METODE *VIDEO BASED LEARNING*
TENTANG BAHAYA MEROKOK DI MTS MUHAMMADIYAH
ARGOSARI**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Keperawatan Program Sarjana



Diajukan Oleh :

Anisa Awalussangadah

NIM : A12020021

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

**PERBEDAAN METODE *FOCUS GROUP DISCUSSION*, METODE
SNOWBALL THROWING DAN METODE *VIDEO BASED LEARNING*
TENTANG BAHAYA MEROKOK DI MTS MUHAMMADIYAH
ARGOSARI**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Keperawatan Program Sarjana



Diajukan Oleh :

Anisa Awalussangadah

NIM : A12020021

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERBEDAAN METODE FOCUS GRUP DISCUSSION, METODE
SNOWBALL THROWING DAN METODE VIDEO BASED LEARNING
TENTANG BAHAYA MEROKOK DI MTS MUHAMMADIYAH
ARGOSARI**

Telah disetujui dan dinyatakan memenuhi persyaratan untuk diujiikan pada
tanggal 30 juli 2024

Pembimbing



(Marsito, M.Kep., Sp.Kom)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.)

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBEDAAN METODE FOCUS GRUP DISCUSSION, METODE
SNOWBALL THROWING DAN METODE VIDEO BASED LEARNING
TENTANG BAHAYA MEROKOK DI MTS MUHAMMADIYAH
ARGOSARI**

Diajukan Oleh :

Anisa Awalussangadah

NIM : A12020021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada 30 juli 2024

Susunan Dewan Penguji

1. Sarwono, SKM. M.Kes (Penguji I)
2. Rina Saraswati, M.Kep (Penguji II)
3. Marsito, M.Kep., Sp.Kom (Penguji III)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.)

iii Universitas Muhammadiyah Gombong

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar atau tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 20 Juni 2024



(Anisa Awalussangadah)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Awalussangadah

Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 08 Juni 2002

Alamat : Gunung Duwur 02/03, Kalibangkang, Ayah, Kebumen

Nomor Telepon : 081393537949

Email : chacaanisa198@gmail.com

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Perbedaan Metode *Focus Group Discussion*, Metode *Snowball Throwing* dan Metode *Video Based Learning* tentang Bahaya Merokok di MTS Muhammadiyah Argosari"

Bebas Dari Plagiarisme Dan Bukan Hasil Karya Orang Lain.

Apa bila dikemudian hari di temukan seluruh atau sebagian dari sekripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong, 20 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



(Anisa Awalussangadah)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa Awalussangadah
NIM : A12020021
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul

“PERBEDAAN METODE *FOCUS GROUP DISCUSSION*, METODE *SNOWBALL THROWING* DAN METODE *VIDEO BASED LEARNING* TENTANG BAHAYA MEROKOK DI MTS MUHAMMADIYAH ARGOSARI”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, 20 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



(Anisa Awalussangadah)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahuwataala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Perbedaan Metode *Focus Group Discussion*, Metode *Snowball Throwing* dan Metode *Video Based Learning* tentang Bahaya Merokok di MTS Muhammadiyah Argosari”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Sholallahu alaihi wasallam, yang telah menyampaikan risalah-Nya.

Dalam Menyusun skripsi ini peneliti menemui banyak kendala dan kekurangan, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak peneliti maupun untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua (Alm Bapak Ratimin dan Ibu Suyatmi), Serta Adik (Aqila Skholikhatun Nissa) yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat dan biaya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Dr. Hj. Herniyatun, S.Kep., M. Kep. Sp. Kep. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Kep. Mat selaku Dekan fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Cahyu Septiwi, M. Kep, Sp. Kep.MB, Ph.D selaku ketua Program Studi S1 Keperawatan.
5. Marsito, M.Kep., Sp.Kom selaku Dosen Pembimbing.
6. Sarwono, SKM. M.Kes selaku Dosen Penguji I.
7. Rina Saraswati, M.Kep selaku Dosen Penguji II.
8. Para Dosen, staf, dan semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini.

9. Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Argosari yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah Argosari.
10. Semua teman-teman dekat saya yang sering bermain dan belajar bersama serta menyelesaikan skripsi bersama bercanda, yaitu Fadhilah Nurma, Dea , Selfi, dan teman-teman semuanya yang saya tidak dapat sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas dukungannya.
11. Seluruh teman teman angkatan 2020 baik dari Prodi Keperawatan, Bidan, Farmasi serta perawat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, 20 Juni 2024



(Anisa Awalussangadah)

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan-Mu lah engkau berharap"

(QS. Al-Insyirah :6-8)

"Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar. Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah".

(Susi Pudjiastuti)

"Barang siapa yang membebaskan seorang mukmin dari suatu kesulitan dunia, maka kelak Allah akan membebaskannya dari suatu kesulitan pada hari kiamat."

(HR. Muslim)

"Berilah kemudahan dan jangan mempersulit, Berilah kabar gembira dan jangan membuat mereka lari."

(HR Bukhari dan Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya” Q.S Al Baqarah: 286.

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayah dan Mama tercinta,

Sebagai tanda bakti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Mama suyatmi yang telah memberikan dukungan, semangat dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang tertuliskan kata cinta dan persembahan. Terimakasih untuk Mama yang selalu mendoakanku, mendukung, memotivasiku, menasihatiku, dan menyayangiku Dan untuk Alm.bpk Ratimin terimakasih atas segala ajaran baik saat kita bersamaa semoga Alm.bapak Ratimin diterima disisi Allah Swt dan ditempatkan ditempat terbaik disisinyaaa.Aminn,,,,,,

Terimakasih Mama... Terimakasih alm.Bapak

Adik-Adikku,

Untuk adikku Aqila Skholikhatun Nissa adikku yang paling imut, cantik, solehah dan yang paling menyempurnakan suasana bahagia, menghilangkan rasa lelah dirumah. maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu berusaha menjadi yang terbaik untuk adek dan semoga citacita adek terwujud. Aamiin...

Dosenku,

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku Bapak Marsito, M.Kep.,Sp.Kom, Bapak Sarwono, SKM. M.Kes, Ibu Rina Saraswati, M.Kep selaku dosen pembimbing dan pembahas tugas akhir saya, terima kasih banyak pak...bu., saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dan

kesabaran dari bapak dan ibu. Terima kasih banyak pak..bu., bapak ibu adalah dosen favorit saya.

Teman-temanku,

Untuk Sahabatku khususon ciwi ciwiku dan sahabatku Dea safrida, dan Fadhilah terimakasih untuk kebersamaannya, terimakasih atas dukungan dan semangat kalian dari awal masuk kuliah sampai lulus kuliah. Tidak lupa untuk teman-temanku angkatan tahun 2020 Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong yang saya cintai dan saya banggakan dan yang tidak bisa aku sebut satu persatu yang sedang menyelesaikan skripsi satu perjuangan saling menyemangati kalian luar biasa.

Gombong, 20 Juni 2024



(Anisa Awalussangadah)

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juli 2024
Anisa Awalussangadah¹⁾ Marsito²⁾
Chacaanisa198@gmail.com

ABSTRAK

PERBEDAAN METODE *FOCUS GROUP DISCUSSION*, METODE *SNOWBALL THROWING* DAN METODE *VIDEO BASED LEARNING* TENTANG BAHAYA MEROKOK DI MTS MUHAMMADIYAH ARGOSARI

Latar Belakang: Konsumsi merokok dikalangan remaja semakin meningkat. Hasil studi pendahuluan di Desa Argosari banyak remaja mengkonsumsi merokok dan hasil wawancara di MTs Muhammadiyah Argosari didapatkan siswa tidak mengetahui bahaya merokok. Menurut laporan organisasi kesehatan dunia tahun 2020, 14,2% populasi dunia dilaporkan merupakan perokok yang berusia minimal 15 tahun.

Tujuan: Mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok pada remaja dengan metode *focus group discussion*, *snowball throwing* dan metode *video based learning* di MTs Muhammadiyah Argosari.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan jenis pendekatan yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test with control grup design*. Sampel penelitian sebanyak 81 responden dengan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner pengetahuan 19 item. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji anova.

Hasil: Penelitian menunjukkan ada pengaruh metode *focus group discussion* dalam meningkatkan pengetahuan tentang bahaya merokok ($p=0.000$), ada pengaruh metode *snowball throwing* dalam meningkatkan pengetahuan tentang bahaya merokok dan tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode *focus group discussion*, *snowball throwing* dan *video based learning* dalam meningkatkan pengetahuan ($p=0.100$).

Kesimpulan: Metode *focus group discussion*, *snowball throwing* dan *video based learning* merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja.

Saran: Selanjutnya diharapkan meneliti tentang pendidikan kesehatan pada remaja dengan membandingkan metode pendidikan kesehatan dengan metode yang lain.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Bahaya Merokok, Pendidikan Kesehatan*

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Bachelor of Nursing Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Thesis, July 2024
Anisa Awalussangadah¹⁾ Marsito²⁾
Chacaanisa198@gmail.com

ABSTRACT

DIFFERENCES WITH FOCUS GROUP DISCUSSION METHOD, SNOWBALL THROWING METHOD AND VIDEO BASED LEARNING METHOD AT MTS MUHAMMADIYAH ARGOSARI

Background: The prevalence of Smoking beverage consumption among teenagers is increasing. The results of a preliminary study in Argosari Village were that many teenagers smoked cigarettes and the results of interviews at MTs Muhammadiyah Argosari showed that students did not know the dangers of smoking According to the 2020 World Health Organization report, 14.2% of the world's population is reported to be smokers who are at least 15.

Objective: To determine the effectiveness of health education about the dangers of smoking in teenagers using focus group discussion, snowball throwing and video based learning methods at MTs Muhammadiyah Argosari.

Methods: This research uses a quasi-experimental method with the type of approach used is pre-text and post-test with control group design. The research sample was 81 respondents using random sampling technique. The instrument used to collect data was a 19-item knowledge questionnaire. Data analysis used the normality test, homogeneity test and anova test.

Results: This research show that there is an influence of the focus group discussion method in increasing knowledge about the dangers of smoking ($p=0.000$), there is an influence of the Snowball Throwing Method in increasing knowledge about the dangers of smoking and there is no significant difference between the focus group discussion, snowball throwing and video based methods. Learning to increase knowledge ($p=0.100$).

Conclusion: The focus group discussion, Snowball throwing and Video Based Learning methods are effective methods for increasing knowledge about the dangers of smoking in teenagers.

Suggestions: Future researchers are expected to research health education in adolescents by comparing health education methods with other methods.

Keywords:

Knowledge, Danger of Smoking, Health Education

¹⁾ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Remaja.....	10
2. Mengkonsumsi Rokok.....	16

3. Pendidikan Kesehatan	19
4. Metode <i>Focus Grup Discussion</i> , Metode <i>Snowball Throwing</i> dan Metode <i>Video Based Learning</i> Sebagai Metode Pendidikan Kesehatan Dalam Mencegah Bahaya Merokok pada Remaja	24
B. Kerangka Teori	29
C. Kerangka Konsep	30
D. Hipotesa Penelitian.....	30
BAB III	31
METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Desain dan Rancangan Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Definisi Operasional.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	37
H. Etika Penelitian	38
I. Teknik Pengumpulan Data	39
J. Teknik Analisa Data	41
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	48
C. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V.....	60
KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Jurnal	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	35
Tabel 3.2 Item Pertanyaan tes sesudah uji validasi	37
Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, kelas, dan umur pada kelompok perlakuan dengan metode <i>Focus Group Discussion</i> di MTs Muhammadiyah Argosari (N=27)	43
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, kelas, dan umur pada kelompok perlakuan dengan metode <i>Snowball Throwing</i> di MTs Muhammadiyah Argosari (N=27)	44
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, kelas, dan umur pada kelompok perlakuan dengan metode <i>Video Based Learning</i> di MTs Muhammadiyah Argosari (N=27)	44
Tabel 4.4 Distribusi peningkatan pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja di MTs Muhammadiyah Argosari sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode <i>Focus Group Dissusion</i> (N=27)	45
Tabel 4.5 Distribusi peningkatan pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja di MTs Muhammadiyah Argosari sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode <i>Snowball Throwing</i> (N=27)	46
Tabel 4.6 Distribusi peningkatan pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja di MTs Muhammadiyah Argosari sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode <i>Video Based Learning</i> (N=27)	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Posttest Perbedaan Metode <i>Focus Group Dissusion</i> , <i>Snowball Throwing</i> dan <i>Video Based Learning</i> Tentang Bahaya Merokok Di Mts Muhammadiyah Argosari (N :81)	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Anova Posttest Perbedaan Metode <i>Focus Group Dissusion</i> , <i>Snowball Throwing</i> Dan <i>Video Based Learning</i> Tentang Bahaya Merokok Di Mts Muhammadiyah Argosari (N: 81)	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori.....	29
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	30
Gambar 3.1 Rancangan <i>Three Grup dan Pre-test Post-test Design</i>	31



DAFTAR SINGKATAN

WHO (*World Health Organization*)

BPS (Badan Pusat Statistik)

BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana)

BK (Bimbingan Konseling)

PKPR (Pusat Pelayanan Kesehatan Remaja)

UKS (Unit Kesehatan Sekolah)

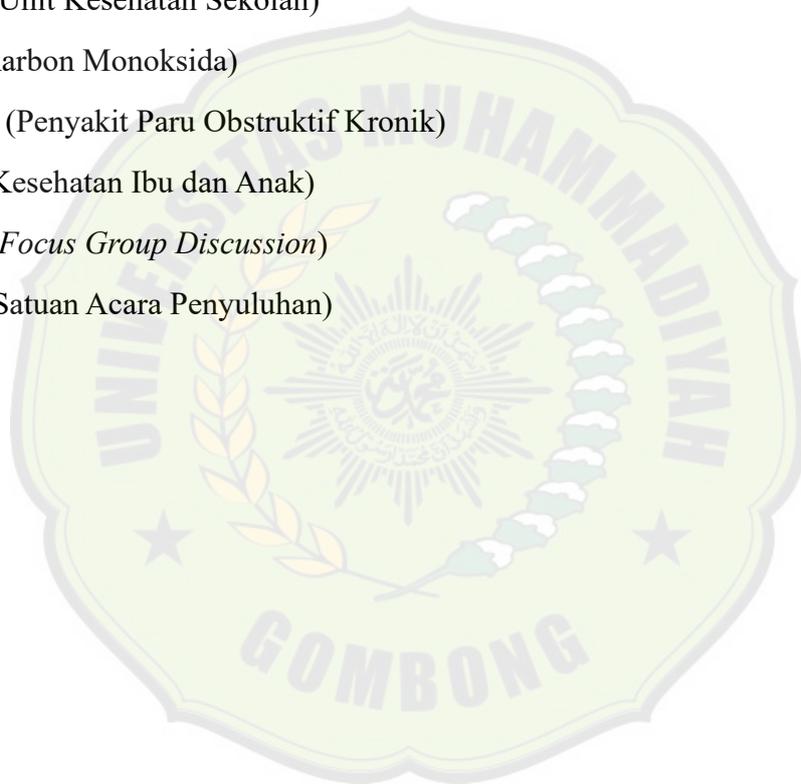
CO (Karbon Monoksida)

PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronik)

KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)

FGD (*Focus Group Discussion*)

SAP (Satuan Acara Penyuluhan)



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Ijin Studi Pendahuluan

Lampiran 3 Surat Ijin penelitian

Lampiran 4 Lembar Surat Lolos Uji Etik

Lampiran 5 lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 6 Kuesioner Tentang Bahaya Merokok

Lampiran 7 Satuan Acara Pendidikan *Focus Group Dissusion*

Lampiran 8 Satuan Acara Pendidikan *Snowball Throwing*

Lampiran 9 Satuan Acara Pendidikan *Video Based Learning*

Lampiran 10 Materi Pendidikan Kesehatan Tentang Bahaya Merokok

Lampiran 11 Analisa Univariat

Lampiran 12 Analisa Bivariat

Lampiran 13 Lembar bebas plagiarisme

Lampiran 14 Lembar Bimbingan

Lampiran 15 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu penyebab utama timbulnya berbagai penyakit kronis yang berpotensi berakibat fatal adalah rokok. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa merokok meningkatkan kemungkinan berkembangnya sejumlah penyakit fatal. Hal ini menunjukkan bahwa merokok merupakan masalah serius bagi kesehatan masyarakat. Menurut Prihatiningsih, Devhy, Purwanti, Bintari, & Widana (2020), perilaku merokok merupakan permasalahan lingkungan dan pribadi yang disebabkan oleh penyebab internal dan eksternal. Merokok pada remaja (usia <18 tahun) merupakan penyimpangan yang kini banyak terjadi di kalangan anak muda. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2022), angka merokok di kalangan individu di bawah usia delapan belas tahun (EL) telah meningkat dari 1,44 persen pada tahun 2021 menjadi 1,45 persen pada tahun 2022. Kemampuan suatu bangsa untuk tumbuh ditentukan oleh kualitas pemuda dan remajanya. Remaja adalah tulang punggung masa depan dan diharapkan akan terus berkontribusi terhadap kesuksesan negara.

Kesiapan masyarakat yaitu hadirnya budaya komunal juga mempengaruhi persiapan generasi penerus. Menurut laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2020, 14,2% populasi dunia dilaporkan merupakan perokok yang berusia minimal 15 tahun. Di Indonesia, Pusat Data dan Informasi Kesehatan memperkirakan sebanyak 22.176.543 laki-laki dan perempuan diperkirakan berada pada rentang usia 15-20 tahun pada tahun 2022. Fase remaja sebagaimana dimaksud dalam Permenkes RI Nomor 25 Tahun 2004 berlangsung pada usia 10 hingga 18 tahun. Remaja menurut BKKBN didefinisikan sebagai mereka yang berumur antara 10 sampai 24 tahun dan belum melangsungkan perkawinan.

Laporan Badan Pusat Statistik “Persentase Merokok Penduduk Usia \geq 15 Tahun Menurut Provinsi Tahun 2022” menunjukkan bahwa Provinsi

Jawa Tengah memiliki tingkat konsumsi rokok sebesar 27,70 persen pada tahun 2020 dan proyeksi konsumen rokok sebesar 28,72 persen pada tahun 2022. Menurut badan pusat statistik (BPS) menyatakan bahwa total populasi yang digunakan sebanyak 20,5 juta siswa SMP/ sederajat. Hasil riset terbaru menemukan, sebanyak 5,7 juta atau 27,76 persen pelajar Indonesia pernah merokok dan 2,2 juta di antaranya merupakan perokok harian. Mayoritas dari mereka mengenal rokok dari lingkungan pertemanan dan menjadi perokok karena stres serta penasarannya. Hasil riset *Outlook Perokok Pelajar Indonesia 2022* menemukan, 63,97 persen orang tua dari pelajar merupakan perokok. Hal ini diperkirakan memicu 75 persen pelajar pernah merokok di rumah.

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas menurut Kelompok Umur di Provinsi Jawa Tengah menyatakan bahwa tahun 2019 – 2021 pengguna rokok di kota Kebumen tahun 2021 dari umur 15 – 24 tahun < 18,81 % mengkonsumsi rokok. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 tentang Perlindungan Bahan Kesehatan Berupa Produk Tembakau yang Mengandung Zat Adiktif yang antara lain melarang penjualan rokok kepada anak di bawah umur delapan belas tahun, mendukung kebijakan pemerintah yang melarang merokok di tempat umum seperti kantor, rumah sakit, dan sekolah (Oktaviandra, 2018).

Permasalahan kenakalan remaja akan selalu menjadi perdebatan. Jumlah kasus kenakalan remaja sebenarnya semakin meningkat. Awalnya, kenakalan remaja diwujudkan dalam bentuk berbohong, bolos sekolah, merokok, masuk tanpa izin, dan ketidaktaatan kepada orang tua. Namun saat ini, hal tersebut telah berkembang menjadi aktivitas ilegal termasuk perkelahian, mabuk-mabukan, penggunaan narkoba, pemerkosaan, dan bahkan pembunuhan (Diana, dkk. 2017). Di Indonesia, merokok sudah menjadi hal yang lumrah di semua kelompok umur. Nikotin merupakan salah satu bahan kimia adiktif yang dapat menimbulkan adiksi dan ketergantungan pada perokok. Kebanyakan perokok di negara ini merokok di tempat umum.. Orang yang merokok seringkali merasa nikmat dan beban

pikiran sedikit menghilang. Namun sebaliknya jika tidak merokok seseorang akan merasa stress (Rohman et al., 2019).

Pada dasarnya anak remaja jika merokok akan merugikan masa depannya komitmen seseorang sangatlah penting untuk tidak melakukan suatu tindakan pelanggaran yang dapat menghambat kesempatan remaja sukses dimasa yang akan datang. Ketiga tanggung jawab orang tua ini juga penting dalam mendidik anak-anak mereka tentang masa depan—khususnya, jika mereka melakukan perilaku buruk, masa depan mereka akan sengsara. Kesehatan masyarakat terancam oleh penggunaan tembakau, dan merokok tidak hanya berdampak buruk bagi perokok individu tetapi juga menimbulkan risiko bagi lingkungan sekitar. Banyak penyakit, termasuk periodontitis (radang gusi), penyakit esofagus seperti faringitis (radang faring) dan laringitis (radang laring atau pita suara), dan penyakit bronkial seperti bronkitis (radang faring), dirugikan oleh penyakit tersebut. bahan-bahan yang terdapat pada rokok. bronkus) dan penyakit paru-paru, seperti kanker paru-paru (Yunita dkk., 2020).

Banyak faktor, termasuk faktor sosial dan lingkungan, masalah perilaku remaja, dan aspek layanan kesehatan, biasanya berperan dalam peningkatan penggunaan rokok. Variabel lingkungan mempunyai dampak paling besar terhadap penggunaan rokok. Keterikatan remaja terhadap rangsangan yang tidak menyenangkan di lingkungan sekitar dan keyakinan yang salah menjadi akar permasalahannya. Oleh karena itu, mendidik generasi berikutnya mengenai risiko yang terkait dengan merokok sangat penting untuk mengubah pandangan. (Sukiman., Syarifuddin., Willem, 2019). Remaja menurut *World Health Organization* (WHO), merupakan penduduk yang memiliki umur 10-19 tahun, sedangkan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) remaja merupakan penduduk yang memiliki umur 10-24 tahun dan belum melakukan pernikahan (BPS, 2020).

Dari hasil wawancara tertutup yang dilakukan kepada Kepala Desa dan Ketua Karang Taruna pemuda Desa Argosari, banyak pemuda di

desanya yang mengkonsumsi rokok , bahkan rata-rata remaja tersebut adalah remaja sekolah. Akibat dari remaja yang terbiasa merokok di Desa Argosari sering bolos dari sekolah atau pergi ke markas mereka untuk merokok. Perilaku menyimpang tersebut sangatlah merugikan bagi berbagai pihak termasuk keluarganya karena uang sakunya untuk membeli rokok tidak untuk membeli makanan. Tiga belas dari lima belas siswa MTs Argosari yang mengikuti wawancara tertutup telah mencicipi rokok dan ketagihan. Salah satu dari mereka mengatakan bahwa dia hanya mencobanya pada awalnya, mengikuti teman-temannya, dan akhirnya menjadi kecanduan. Siswa yang belum pernah merokok mengaku belum pernah mencoba rokok karena menganggap merokok itu tidak sehat dan haram. Namun sepuluh siswa menjawab bahwa mereka tidak menyadari risiko dan dampak negatif merokok terhadap kesehatan seseorang ketika ditanya tentang subjek tersebut. Untuk menyadarkan remaja akan akibat merokok maka diperlukan pendidikan kesehatan agar remaja terhindar dari rokok (Bella, L., Shaluhiah, Z., Indraswari, 2019). Bimbingan Konseling (BK), Pelayanan Kesehatan Remaja (PKPR), program ketenagakerjaan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah), dan pendidikan kesehatan menjadi sarana dalam upaya tersebut dilakukan. Tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk mengubah perilaku melalui informasi untuk mendukung inisiatif pencegahan penyakit, rehabilitasi, dan peningkatan kesehatan. (Widyanto, 2014).

Focus Group Discussion merupakan suatu metode yang sering digunakan untuk berdiskusi secara terarah dan dapat memberikan alternatif yang optimal untuk melibatkan peserta yang sulit terjangkau (Wirtz AL, Cooney EE, Chaudhry A, Reisner SL, 2019). Beberapa penelitian yang menunjukkan keefektifan pendidikan kesehatan yang mampu meningkatkan pengetahuan. Penelitian Nugrahini dan Maharani (2019) menunjukkan bahwa metode focus grup discussion mampu meningkatkan pengetahuan dan lebih efektif.

Pembelajaran *snowball throwing* merupakan suatu keterampilan yang dipelajari dengan cara menggulung kertas menjadi bola dan

melemparkannya secara bergantian, seperti yang dikemukakan oleh Amaliah (2023). Paradigma ini secara teori merupakan pendekatan komunikasi dengan keterampilan proses. Secara teori, teknik melempar bola salju melibatkan kesenangan, dan hal ini terbukti berdampak pada seberapa baik pendidikan kesehatan meningkatkan kesadaran (Noviana, 2019).

Dalam hal teknologi, guru yang menggunakan pembelajaran berbasis video memang harus inovatif dan kreatif. Untuk membuat pembelajaran tidak membosankan dan tradisional, salah satu strateginya adalah dengan mengganti media, teknik, dan prosedur yang digunakan (Iswara, Darhim, dan Juandi, 2021).

Dilihat dari permasalahan tersebut di atas, belum ada penelitian yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berbasis video, *focus group*, dan lempar bola salju sebagai teknik pengajaran kesehatan. Oleh karena itu, peneliti memilih subjudul “Perbedaan Metode Pembelajaran *Focus Group Discussion*, Metode *Snowball Throwing* dan Metode *Video Based Learning* Tentang Bahaya Merokok di MTs Muhammadiyah Argosari”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah ada perbedaan metode pembelajaran *focus group discussion*, metode *snowball throwing* dan metode *video based learning* bahaya merokok di rumah pribadi MTS Muhammadiyah Argosari?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya perbedaan metode pembelajaran *focus group discussion*, metode *snowball throwing* dan metode *video based learning* tentang bahaya merokok di Mts Muhammadiyah Argosari.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengetahuan remaja tentang bahaya merokok sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *focus group discussion* di MTs Muhammadiyah Argosari.
- b. Diketuainya pengetahuan remaja tentang bahaya merokok sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *focus group discussion* di MTs Muhammadiyah Argosari.
- c. Diketuainya pengetahuan remaja tentang bahaya merokok sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *snowball throwing* di MTs Muhammadiyah Argosari.
- d. Diketuainya pengetahuan remaja tentang bahaya merokok sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *snowball throwing* di MTs Muhammadiyah Argosari.
- e. Diketuainya pengetahuan remaja tentang bahaya merokok sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *video based learning* di MTs Muhammadiyah Argosari.
- f. Diketuainya pengetahuan remaja tentang bahaya merokok sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *video based learning* di MTs Muhammadiyah Argosari.
- g. Diketuainya perbedaan metode pembelajaran *focus group discussion*, metode *snowball throwing* dan metode *video based learning* dalam mencegah bahaya merokok di Mts Muhammadiyah Argosari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi pendidikan

Sumber tambahan mencakup studi yang sedang berlangsung di lembaga pendidikan mengenai dampak pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan merokok remaja melalui penggunaan pembelajaran berbasis video, lempar bola salju, dan kelompok fokus. Selain itu juga sebagai narasumber bagi organisasi atau

kelompok lain yang bergerak dalam bidang edukasi pada remaja tentang kesehatannya.

b. Bagi Peneliti

Peneliti dapat belajar dari penelitian ini dan menggunakannya sebagai titik awal untuk penelitian lain dengan subjek yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa dan Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi, pengetahuan dan juga pendidikan untuk masyarakat yang memiliki anggota keluarga atau orang di sekelilingnya belum mengetahui tentang bahaya merokok.

b. Manfaat bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti lain dan menambah referensi perpustakaan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Jurnal

Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Ini
Aurelia Gracia Chiquita Sony, 2023	Edukasi Obesitas dengan Metode <i>Focus Group Discussion</i> Terhadap Pengetahuan Gizi Remaja di Jakarta Selatan	Penelitian ini menggunakan <i>pre-post test group design</i> . Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, lalu dianalisis menggunakan <i>Paired sample T-Test</i>	penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan mengenai Obesitas melalui <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dengan p-value $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh pemberian edukasi mengenai Obesitas melalui <i>Focus Group Discussion</i>	Persamaan terletak pada salah satu variabel yaitu metode <i>Focus Grup Discussion</i> . Perbedaannya berada pada pengambilan sampel, sasaran, tujuan penelitian
Agung Sutriya wan, Intan	Perbedaan <i>Focus Group</i>	Jenis penelitian ini adalah <i>quasi</i>	Hasil penelitian	Persamaan terletak pada salah satu

Permata Sari, 2020	<i>Discussion</i> Dan Brainstorming Terhadap Pencegahan Bullying Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Karangtengah	<i>experiment</i> dengan rancangan penelitian <i>two group pretestposttest design</i> .	menunjukkan ada pengaruh metode <i>Focus Group Discussion</i> dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan <i>bullying</i> ($p=0.001$), ada pengaruh metode brainstorming dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan <i>bullying</i> ($p=0.003$) dan tidak ada perbedaan antara metode <i>Focus Group Discussion</i> dan brainstorming dalam meningkatkan pengetahuan ($p=0.210$).	variabel yaitu metode <i>Focus Group Discussion</i> . Perbedaannya berada pada pengambilan sampel, sasaran, tujuan penelitian,
Kumala Sari, Ishmatun, Naila, Lilik Binti Mirnawati, 2023	Pengaruh Metode <i>Snowball Throwing</i> Berbantu Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasa	Desain Penelitian ini menggunakan kontrol pretest – posttest (<i>pretest-posttest control group design</i>)	Metode pembelajaran melempar bola salju (<i>snowball throwing</i>) adalah pendekatan pembelajaran berkelompok di mana guru memberikan penjelasan tentang materi dan kemudian menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok mereka	Persamaan terletak pada salah satu variabel yaitu metode <i>Snowball Throwing</i> . Perbedaannya berada pada pengambilan sampel, sasaran, tujuan penelitian
Hery Setiawan, 2023	Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Di Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan desain “ <i>One Shot Case Study</i> ” yaitu penelitian yang dilakukan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Respon siswa terhadap Pembelajaran dengan menggunakan model <i>snowball throwing</i>	Persamaan terletak pada salah satu variabel yaitu metode <i>Snowball Throwing</i> . Perbedaannya berada pada pengambilan

dengan memberikan perlakuan tertentu kepada subyek penelitian, dalam hal ini model pembelajaran <i>snowball throwing</i>	mendapat respon positif Denga persentase sebesar 88,43%	sampel, sasaran, tujuan penelitian
--	---	------------------------------------



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Marisa., Djannah, Siti. (2019). *Efektivitas Media Penyuluhan Audio Visual Dalam Peningkatan Sikap Tentang Perilaku Berisiko Pada Kesehatan Reproduksi Remaja*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan.
- Amaliah, F., R. Madeamin, dan B. Syukroni. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD No. 198 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa 2* (2): 95-117.
- Anam, F., Sakhatmo, T., & Hartanto. (2019). *Remaja Indonesia Jauhi Rokok*. Solo: PT. Tiga Serangkai
- BKKBN. Kajian Profil penduduk Remaja (10-24 tahun) : *Ada apa dengan remaja. Policy Brief Puslitbang kependudukan-BKKBN* 2011;1.
- Diana, 2017. “Kecenderungan Kenakalan Remaja Ditinjau dari Kekuatan Karakteristik Persepsi Komunikasi Empati Orangtua”. *Jurnal Psikologi Integratif* Vol.5. Nomor 1, 2017.
- Idyaningsih, Ari., Isfaizah., Primarti, Mala. (2019). *Metode Snowball Throwing Sebagai Upaya Penyadaran Masyarakat Terhadap Pentingnya ASI Eksklusif*. Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE). Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo.
- Iswara, E., Darhim, D., & Juandi, D. (2021). Students' Critical Thinking Skills in Solving on The Topic of Sequences and Series. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 385-39
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Kandungan Dalam Sebatang Rokok. [http:// p2ptm.kemkes.go.id/ infographic/kandungan-dalam-sebatang-rokok](http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic/kandungan-dalam-sebatang-rokok). Diakses 13 November 2019.

- Ndrizal, Edi. (2017). *Diskusi Kelompok Terarah Focus Group Discussion (FGD) (Prinsip-Prinsip dan Langkah Pelaksanaan Lapangan)*. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 16 (1). pp. 75-82. ISSN 2355-5963. Di Akses pada 31 Desember 2019, Jam 21.00 WIB.
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Rineka Cipta. Jakarta; 2010.
- Notoatmodjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Noviana, Tri Dita and , Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, A., S.Kep (2019) *Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Perawatan Masa Nifas dengan Metode Snowball Throwing Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Desa Kartasura Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Di Akses pada 31 Desember 2019, Jam 21.00 WIB
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis :* Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2017. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Ed. 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktaviandra, S. (2018). *Mengurai Soal Pengaturan Rokok*. Retrieved February 23, 2020, from detikNews website: <https://news.detik.com/kolom/d-4163972/mengurai-soal-pengaturan-rokok>
- Paramita A, Kristiana L. *Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian Kualitatif*. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2013;16(2 Apr).
- Paramita, A., & Kristiana, L. (2013). *Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian Kualitatif (Focus Group Discussion Tehnique in Qualitative Research)*. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 117–127.
- Purbono, I. A., Prabawati, M., & Tarma. (2015). *Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi*. *Jurnal Family Edu*.

- Putri LD, Solehati T, Trisyani M. Perbandingan Metode Ceramah Tanya Jawab Dan Focus Group Discussion Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Siswa. *Siklus J Res Midwifery Politek Tegal*. 2019;8(1):80–6.
- Putro, K. Z. (2017). *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 17, No. 1, 1- 8.
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Riwidikdo, H. 2010. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Rizki NA. Metode Focus Group Discussion Dan Simulation Game Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi. *KEMAS Journal Kesehatan Masyarakat*. 2012;8(1):23–9.
- Sudana, I Made. 2019. Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 2(1): 32-40.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian sampling simetris- Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Alfabeta CV
- Yudrik, Jahja. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana.
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdak



LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1

Jadwal Penelitian

Kegiatan	2023			2024						
	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Pengajuan judul										
Studi Pendahuluan										
Penyusunan Proposal										
Seminar Proposal										
Perbaikan Proposal										
Uji Etik										
Pengumpulan Data										
Pengolahan dan Analisa Data										
Penyusunan Laporan Hasil										
Seminar Hasil										

B. Lampiran 2
Surat Izin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 603.1/IV.3.LPPM/A/X/2023
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 18 Oktober 2023

Kepada :
Yth. Kepala sekolah Mts Swasta Muhammadiyah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Anisa Awalussangadah
NIM : A12020021
Judul Penelitian : Perbedaan Metode Focus Grup Dissucation , Metode Snowball Throwing dan Metode Vidio Based Learning dalam Mencegah Bahaya Merokok di MTS Swasta Muhammadiyah Argosari
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



[Signature]
Anrika Dwi Asti, M.Kep

C. Lampiran 3

Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
DAERAH KEBUMEN – JAWA TENGAH
MTs MUHAMMADIYAH ARGOSARI
"TERAKREDITASI B"

Alamat: Jl.Sari Desa Argosari, Kec. Ayah, Kabupaten Kebumen Telp 081328349005 KP. 54473

SURAT BALASAN

Hal : Balasan

Kepada :

Yth. Ketua LPPM

Universitas Muhammadiyah Gombong

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Berdasarkan surat ijin penelitian skripsi Nomor : 603.1/IV.3.LPPM/A/X/2023 dari Universitas Muhammadiyah Gombong. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Zubaedah, S.T., M.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Anisa Awalussangadah

NIM : A12020021

Program studi : Keperawatan (S-1)

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di MTs Muhammadiyah Argosari sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul " Perbedaan Metode Focus Grup Dissucation, Metode Snowball Throwing dan Metode Vidio Based Learning dalam mencegah Bahaya Merokok di MTs Swasta Muhammadiyah Argosari".

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Argosari, 30 November 2023

Mengetahui
Kepala MTs Muhammadiyah Argosari



Siti Zubaedah, S.T., M.Pd

D. Lampiran 4
Surat Lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
*DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION*
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 200.6/II.3.AU/F/KEPK/VII/2024

No. Protokol : 11113000894



Peneliti
Researcher

: Anisa Awalussangadah

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"PERBEDAAN METODE FOCUS GRUP DISSUCATION,
METODE SNOWBALL THROWING, DAN METODE VIDIO
BASED LEARNING TENTANG BAHAYA MEROKOK DI
MTS MUHAMMADIYAH ARGOSARI"

"DIFFERENCES BETWEEN THE FOCUS GROUP
DISSUCATION METHOD, THE SNOWBALL THROWING
METHOD, AND THE VIDEO BASED LEARNING METHOD
ABOUT THE DANGERS OF SMOKING AT MTS
MUHAMMADIYAH ARGOSARI"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 Juli 2024 sampai dengan tanggal 09 Oktober 2024

This declaration of ethics applies during the period July 09, 2024 until October 09, 2024

July 09, 2024
Professor and Chairperson,

Ning Iswati, M.Kep

E. Lampiran 5

Informed Consent

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth Siswa/i di MTs Muhammadiyah Argosari

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong :

Nama : Anisa Awalussangadah

NIM : A12020021

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul “Perbedaan Metode Focus Grup Dicsussion, Metode Snowball Throwing Dan Metode Vidio Based Learning tentang Bahaya Merokok Di Mts Muhammadiyah Argosari”

Prosedur Penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko atau kerugian kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas Kerjasamanya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Anisa Awalussangadah

F. Lampiran 6

Lembar Kuesioner

LEMBAR KUESIONER TENTANG BAHAYA ROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK.

Petunjuk Pengisian Angket

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan anda dan jawab dengan Sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya.

I. Identitas Dan Karakteristik Responden

No. Responden :

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

II. Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok

Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang Anda pilih!

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Rokok tidak berbahaya bagi kesehatan		
2	Rokok berbahaya bagi perokok itu sendiri		
3	Bila Anda merokok, asap rokok yang Anda hembuskan itu merupakan polusi udara bagi orang yang ada di sekitar Anda		
4	Bila seseorang yang ada di dekatmu bukan seorang perokok tetapi dia ikut menghisap asap rokok yang Anda hembuskan disebut dengan perokok pasif		
5	Di dalam rokok terdapat kandungan zat yang berbahaya		

6	Salah satu kandungan rokok yaitu karbon monoksida dapat mengikat diri dengan sel darah merah dan mengakibatkan penyempitan pembuluh darah		
7	Bahan-bahan yang terdapat di dalam rokok seperti tar, nikotin dan lain-lain tidak berbahaya bagi kesehatan		
8	Nikotin dalam rokok tidak menyebabkan ketagihan pada si perokok		
9	Rokok banyak mengandung bahan yang berbahaya bagi kesehatan		
10	Penyakit yang timbul akibat merokok salah satunya kanker paru		
11	Rokok dapat mempengaruhi penyempitan pembuluh darah yang dapat menyebabkan gangguan sirkulasi darah		
12	Tidak ada hubungan yang berarti antara merokok dengan kesehatan si perokok		
13	Rokok dapat mempengaruhi penyempitan pembuluh darah yang dapat menyebabkan gangguan sirkulasi darah		
14	Tidak ada penyakit yang disebabkan oleh rokok		
15	Bahaya rokok terhadap kesehatan salah satunya adalah pengaruh rokok terhadap kesehatan gigi dan mulut		
16	Merokok dapat menyebabkan impotensi (lemah syahwat), menurunnya kekebalan individu dan kanker		
17	Rokok tidak berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut		
18	Terdapat peraturan undang-undang yang melarang merokok ditempat umum, sarana kesehatan, tempat kerja, tempat proses belajar mengajar, angkutan umum		

19	Terdapat sedikit dampak positif yang ditimbulkan oleh rokok		
----	---	--	--

III. Perilaku Merokok

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan diri Anda!

No	Pertanyaan	Tidak	Iya
1	Apakah anda merokok ?		



G. Lampiran 7

Satuan Acara Pendidikan *Focus Group Discussion*

SATUAN ACARA PENDIDIKAN KESEHATAN METODE FOCUS GRUP DISCUSSION

Topik : Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya merokok pada remaja

Pokok bahasan : Pendidikan kesehatan bahaya merokok pada remaja

Sasaran : Siswa dan siswi di Mts muhammadiyah argosari

Waktu : 110 menit

Tempat : Ruang Kelas di MTs muhammadiyah argosari

A. Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Setelah melakukan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok pada remaja selama 110 menit diharapkan pengetahuan siswa atau siswi di MTs Swasta muhammadiyah argosari meningkat.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

- a. Mengetahui tentang definisi merokok
- b. Mengetahui tentang jenis rokok
- c. Mengetahui tentang efek dan perubahan fisiologis psikologis
- d. Mengetahui dampak negatif merokok bagi kesehatan dan sosial

B. Metode

Focus Grup Discussion

C. Media

Handout

D. Alat

1. Papan tulis
2. Sepidol
3. Kertas

E. Kegiatan

No	Tahap dan Waktu	Kegiatan Fasilitator	Kegiatan Peserta
1.	Pendahuluan 25 menit	a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menggali pengetahuan tentang mencegah bahay merokok d. Menjelaskan tujuan atau tema Pendidikan kesehatan e. Membagi responden dalam 2 kelompok, masing-masing 27 responden f. Melakukan pre test	a. Menjawab salam b. Mengenal fasilitator Mengemukakan pendapat sesuai dengan yang diketahui d. Menyimak dengan seksama Responden menempatkan diri sesuai dengan kelompok yang dibagi Responden melaksana pre test

2.	Kegiatan inti 60 menit	Pelaksanaan a. Tahap orientasi ; Anggota kelompok dan fasilitator akan membangun rapport seperti perkenalan, menyampaikan aturan dan kesepakatan selama kegiatan intervensi berlangsung. Kemudian melakukan ice breaking dan dilanjutkan dengan memaparkan Tujuan Kegiatan. Selanjutnya peserta akan mengisi Pre test dan peserta memaparkan masalah yang	a. Memperhatikan b. Memperhatikan, memberikan pendapat, dan mengikuti alur acara c. Memperhatikan dan memberikan pendapat,
----	-------------------------------	--	--

		<p>dihadapinya.</p> <p>Penutup (penyampaian untuk pertemuan selanjutnya)</p> <p>b. Transisi Tahap transisi peserta akan mereview terkait permasalahan yang sudah didapatkan dalam pertemuan sebelumnya dan diharapkan peserta dapat saling bertukar pikiran dalam diskusi.</p> <p>c. Tahap Kerja dan Produktivitas (FGD) Tahapan ini Fasilitator akan mereview terkait diskusi yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian fasilitator</p>	
--	--	---	--

		<p>menjelaskan rangkuman inti permasalahan yang dialami peserta selanjutnya FGD (Pemanasan, Penulisan Opini, Periode Pertanyaan, Kesimpulan).</p>	
3.	<p>Penutup menit 10</p>	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulen diskusi mencatat setiap jawaban dari kelompok 2. Notulen membacakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Memperhatikan 3. Memberikan pendapat 4. Memperhatikan
		<p>kesimpulan dan jalannya diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Fasilitator memfasilitasi peserta yang bertanya dan menjelaskan kembali jika ada yang belum jelas 4. Pemandu diskusi mengumumkan peserta yang 	

		mendapatkan reward	
4.	25 menit	Terminasi 1. Pengisian post test 2. Mengucapkan terimakasih, mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	

F. Evaluasi

1. Evaluasi struktur

- a. Peserta berada ditempat yang sudah ditentukan
- b. Pengorganisasian penyelenggaraan focus grup discussion dilakukan sebelum dan saat snowball throwing. Peserta mengerti tentang definisi merokok, jenis dan golongan rokok, efek fisiologis psikologis merokok, dampak negatif bagi kesehatan

2. Evaluasi proses

- a. Peserta antusias terhadap kegiatan
- b. Peserta ikut berpartisipasi dalam kegiatan dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan
- c. Seluruh peserta mengikuti kegiatan sampai selesai

3. Evaluasi Hasil

- a. Peserta memahami tentang bahaya minuman keras pada remaja
Kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang dicapai

H. Lampiran 8

Satuan Acara Pendidikan *Snowball Throwing*

SATUAN ACARA PENDIDIKAN KESEHATAN METODE SNOWBALL THROWING

Topik	: Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya merokok pada remaja
Pokok bahasan	: Pendidikan kesehatan bahaya merokok pada remaja
Sasaran	: Siswa dan siswi di Mts muhammadiyah argosari
Waktu	: 110 menit
Tempat	: Ruang Kelas di MTs muhammadiyah argosari

1. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Setelah melakukan pendidikan kesehatan tentang mencegah bahaya merokok pada remaja selama 110 menit diharapkan pengetahuan siswa atau siswi di MTs Muhammadiyah Argosari meningkat.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

- a. Mengetahui tentang definisi bahaya merokok
- b. Mengetahui tentang jenis rokok
- c. Mengetahui tentang efek dan perubahan fisiologis psikologis
- d. Mengetahui dampak negatif merokok bagi kesehatan dan social

B. Metode

Snowball Throwing

C. Media

Handout

D. Alat

1. Kertas
2. Papan tulis
3. Spidol

E. Kegiatan

No	Tahap dan Waktu	Kegiatan Fasilitator	Kegiatan Peserta
1.	Pendahuluan 25 menit	a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menggali pengetahuan tentang bahaya minuman keras d. Menjelaskan tujuan atau tema pendidikan kesehatan e. Membagi responden dalam 2 kelompok, masing-masing 43 responden f. Melakukan pre test	a. Menjawab salam Mengenal b. fasilitator Mengemukakan pendapat sesuai dengan yang diketahui c. Menyimak dengan seksama Responden menempatkan diri sesuai dengan kelompok yang dibagi d. Responden melaksana pre test

2	Kegiatan inti 60 menit	<p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik menyampaikan materi yang akan disajikan b. Pendidik membentuk kelompokkelompok yang sudah ditentukan c. Masing-masing kelompok kembali ke kelompoknya dan kemudian dijelaskan materi yang disampaikan oleh pendidik kepada kelompoknya d. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh pendidik e. Siswa membentuk kertas tersebut 	<ol style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan b. Memperhatikan, c. Mengikuti alur acara d. Memprosedur acara dan memberikan pendapat, e. Mengikuti alur acara f. Menjawab dan membeikan pendapat
---	------------------------	---	--

		<p>seperti bola dan dilempar dari satu siswa kesiswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.</p> <p>f. Setelah siswa mendapat satu bola, ia diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang ditulis dalam kertas tersebut secara bergantian</p> <p>g. Pendidik mengevaluasi dan menutup pembelajaran</p>	
3		<p>Evaluasi</p> <p>a. Notulen diskusi mencatat setiap jawaban dari kelompok</p> <p>b. Notulen membacakan kesimpulan dan jalannya diskusi</p> <p>c. Fasilitator memfasilitasi</p>	<p>a. Memperhatikan</p> <p>b. Memperhatikan</p> <p>c. Memberikan pendapat</p> <p>d. Memperhatikan</p>

		peserta yang bertanya dan menjelaskan kembali jika ada yang belum jelas d. Pemandu diskusi mengumumkan peserta yang mendapat reward	
4	25 menit	Terminasi a. Pengisian post test b. Mengucapkan terimakasih, mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	

F. Evaluasi

1. Evaluasi struktur

- a. Peserta berada ditempat yang sudah ditentukan
- b. Pengorganisasian penyelenggaraan snowball throwing dilakukan sebelum dan saat snowball throwing. Peserta mengerti tentang definisi bahaya merokok, jenis dan golongan rokok, efek fisiologis psikologis merokok, dampak negatif bagi kesehatan

2. Evaluasi proses

- a. Peserta antusias terhadap kegiatan

- b. Peserta ikut berpartisipasi dalam kegiatan dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan
- c. Seluruh peserta mengikuti kegiatan sampai selesai

3. Evaluasi Hasil

- a. Peserta memahami tentang bahaya merokok pada remaja

Kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang dicapai



I. Lampiran 9

Satuan Acara Pendidikan *Video Based Learning*

SATUAN ACARA PENDIDIKAN KESEHATAN METODE VIDIO BASED LEARNING

Topik : Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya merokok pada remaja

Pokok bahasan : Pendidikan kesehatan bahaya merokok pada remaja

Sasaran : Siswa dan siswi di Mts muhammadiyah argosari

Waktu : 110 menit

Tempat : Ruang Kelas di MTs muhammadiyah argosari

Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Setelah melakukan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok pada remaja selama 110 menit diharapkan pengetahuan siswa atau siswi di MTs Swasta muhammadiyah argosari meningkat.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

- a. Mengetahui tentang definisi merokok
- b. Mengetahui tentang jenis rokok
- c. Mengetahui tentang efek dan perubahan fisiologis psikologis
- d. Mengetahui dampak negatif merokok bagi kesehatan dan sosial

G. Metode

Vidio Based Learning

H. Media

LCD

I. Alat

1. Papan tulis

2. Bolpoin

3. Kertas

J. Kegiatan

No	Tahap dan Waktu	Kegiatan Fasilitator	Kegiatan Peserta
1.	Pendahuluan 25 menit	a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menggali pengetahuan tentang mencegah bahaya merokok d. Menjelaskan tujuan atau tema Pendidikan kesehatan e. Responden dalam metode ini terdiri 28 siswa f. Melakukan pre test	a. Menjawab salam b. Mengenal fasilitator c. Mengemukakan pendapat sesuai dengan yang diketahui d. Menyimak dengan seksama e. Responden menempatkan diri, melaksanakan pre test

2	Kegiatan inti 60 menit	<p>Pelaksanaan</p> <p>a. Tahap orientasi Persiapan bagi peneliti dan siswa, persiapan Peneliti meliputi: menyiapkan Video pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembahasan; Persiapan siswa: mengelola kelas dengan menempatkan siswa pada Posisi yang sesuai dengan intruksi yang diinginkan.</p> <p>b. Penyajian, peserta didik diharap memahami video untuk mendukung Informasi</p>	<p>a. Memperhatikan</p> <p>b. Memperhatikan, memberikan pendapat, dan mengikuti alur acara</p> <p>c. Memperhatikan dan memberikan pendapat</p>
---	---------------------------	---	--

			<p>ditampilkan atau disampaikan.</p> <p>c. Kemudian evaluasi akhir efektivitas penerapan metode video dalam Proses pembelajaran yaitu tanya jawab dari materi yang ditampilkan.</p>	
3.	Penutup menit	10	<p>Evaluasi</p> <p>a. Perwakilan siswa membacakan kesimpulan vidio kesehatan bahaya merokok yang ditayangkan</p> <p>b. Fasilitator memfasilitasi peserta yang bertanya dan menjelaskan kembali jika ada yang belum jelas</p>	<p>3</p> <p>a. Memperhatikan b. Memperhatikan c. Memberikan pendapat d. Memperhatikan</p>

		c. Pemandu diskusi mengumumkan peserta yang mendapatkan reward	
4.	25 menit	Terminasi a. Pengisian post test b. Mengucapkan terimakasih, c. mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	

K. Evaluasi

1. Evaluasi struktur

- a. Peserta berada ditempat yang sudah ditentukan
- b. Pengorganisasian penyelenggaraan vidio based learning dilakukan sebelum dan saat snowball throwing. Peserta mengerti tentang definisi merokok, jenis dan golongan rokok, efek fisiologis psikologis merokok, dampak negatif bagi kesehatan

2. Evaluasi proses

- a. Peserta antusias terhadap kegiatan

J. Lampiran 10

Materi Pendidikan Kesehatan

MATERI PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG BAHAYA MEROKOK PADA REMAJA

a. Definisi Merokok

Rokok merupakan salah satu faktor risiko utama dari beberapa penyakit kronis yang dapat mengakibatkan kematian. Banyak penelitian sudah membuktikan bahwa merokok dapat meningkatkan risiko timbulnya berbagai penyakit yang dapat mengakibatkan kematian. Hal ini menunjukkan bahwa rokok merupakan masalah besar bagi kesehatan masyarakat. Perilaku merokok merupakan masalah lingkungan dan individu yang disebabkan faktor dari dalam diri juga disebabkan oleh lingkungan (Prihatiningsih, Devhy, Purwanti, Bintari, & Widana, 2020).

Pada dasarnya anak remaja jika merokok akan merugikan masa depannya komitmen seseorang sangatlah penting untuk tidak melakukan suatu tindakan pelanggaran yang dapat menghambat kesempatan remaja sukses dimasa yang akan datang. Hal ini juga 3 peran tanggung jawab orang tua sangat penting dalam menyadarkan anak tentang masa depan yaitu masa depan anak akan suram jika melakukan perbuatan yang menyimpang Merokok mempunyai efek negatif yang berbahaya pada kesehatan manusia dan kebiasaan merokok tidak hanya merugikan perokok itu sendiri, tetapi juga mengancam masyarakat di sekitarnya. Kandungan rokok menyebabkan kerusakan dari berbagai macam penyakit seperti periodonitis (infeksi pada gusi), Penyakit kerongkongan seperti faringitis (infeksi faring) dan laringitis (infeksi laring atau pita suara), penyakit di bronkus seperti bronchitis (infeksi bronkus) serta penyakit pada paru-paru seperti kanker paru. (Yunita dkk.,2020).

b. Golongan dan Jenis Mokok

Menurut kementerian kesehatan republik Indonesia (2018) menggolongkan jenis Rokok dan Bahan yang terkandung dalam Rokok, yaitu :

Rokok adalah hasil olahan tembakau, termasuk cerutu atau bentuk lainnya.

- a. Rokok filter/kretek : Tembakau dan bahan tambahan lain yang digulung /dilinting dengan kertas baik dengan tangan atau menggunakan mesin.
- b. Cerutu : Tembakau murni dalam bentuk lembaran yang menyerupai rokok.
- c. Shisha (rokok arab) : Tembakau yang dicampur dengan aroma atau perasa buah – buahan dan rempah – rempah yang dihisap dengan alat khusus.
- d. Pipa / cangklong : Tembakau yang dimasukkan ke dalam pipa.

Kementerian kesehatan direktorat jenderal pelayanan kesehatan (2022) menyatakan Berikut bahan-bahan yang terkandung *dalam* sebatang rokok

- a. Asam Asetik : sama dengan yang terkandung dalam pembersih lantai mengandung asam asetik.
- b. Naptalin : bola bola pewangi pakaian mengandung zat beracun naptalin.
- c. Asetanisol : parfum mengandung zat kimia asetanizol
- d. Hidrogen Sianida : racun tikus dapat membunuh karena ada kandungan hydrogen sianida.
- e. Aseton : Aseton kita kenal sebagai cairan penghapus kutexs.
- f. Kadmium : baterai berguna untuk menjalankan berbagai jenis mesin, termasuk mainan, ternyata dalam baterai mengandung zat kimia yang bernama cadmium.
- g. Metanol : ini zat yang bisa digunakan sebagai bahan bakar.

- h. Polonium-210 : seorang bekas mata- mata rusia membunuh dengan cara langka, yaitu menggunakan isotope radioaktif Polonium -210.
- i. Sodium Hidroksida : yang pernah menggunakan penghilang bulu ketiak atau kaki niscaya didera rasa panas dan perih dalam obat ini terkandung sodium hidroksida.
- j. Formalin : bahan ini biasa digunakan untuk mengawetkan kodok, kupu kupu,berjenis jenis serangga hingga jenazah.
- k. Geranol : ini merupakan zat aktif dalam pestisida, zat ini sangat mematikan.
- l. Toluene : bensin bermanfaat untuk menjalankan motor dan obil, manusia tidak minum bensin sebab bensin jelas beracun , salah satu zat didalamnya bernama toluene.
- m. Hidrasin : Persamaan antara pesawat berbensin roket dan rokok adalah sama sama mengandung hidrasin.
- n. Cinnamalde Hyde : mengapa anjing dan kucing tidak merokok ? sebab rokok mengandung Cinnamalde hyde , ini bahan yang ada dalam tubuh anjing dan kucing.
- o. Urea : urea adalah zat yang terdapat dalam air seni, zat ini berguna untuk tinta, cat, pupuk dan banyak lagi.

c. Efek dan Perubahan Fisiologis Psikologis

Berikut perubahan fisiologis pada penggunaan rokok, Menurut Sitepoe (2018), perilaku merokok adalah suatu perilaku yang Melibatkan proses membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya, baik Menggunakan rokok ataupun pipa. Asap rokok yang dihisap melalui mulut Disebut mainstream smoke, sedangkan asap rokok yang terbentuk pada ujung Rokok yang terbakar serta asap rokok yang dihembuskan ke udara oleh si Perokok disebut sidestream smoke. Kedua asap tersebut mengakibatkan Seseorang menjadi perokok pasif.

Faktor psikologis, faktor yang membuat remaja merasa bebas, rasa ingin tahun tinggidalam bergaul dan tidak terikat serta merasa dewasa setelah merokok. Faktor biologis, yang membuat orang kecanduan zat nikotin pada batang rokok sehinggasesering mengkonsumsi lebih banyak dari pada sebelumnya. Faktor lingkungan, mudah terpengaruh orang disekitarnya seperti oleh orang tua,teman sebaya yang didapat sangatlah besar untuk merespon perubahan pada remaja (Cut muhabbah dan Fithria,2019).

Merokok mempunyai banyak efek negatif yang berbahaya kepada kesehatan manusia, dan kebiasaan merokok tidak hanya merugikan perokok itu sendiri, tetapi juga mengancam masyarakat di sekitarnya. Kandungan rokok menyebabkan kerusakan dan berbagai macam penyakit di mulut seperti periodonitis (infeksi pada gusi), penyakit kerongkongan seperti faringitis (infeksi faring) dan laringitis(infeksi laring atau pita suara), penyakit di bronkus seperti bronkitis (infeksi bronkus), dan penyakit pada paru – paru seperti kanker paru, penyakit paru obstruktif (Aula & Lisa, E., 2015).

Kecanduan rokok atau nikotin adalah kondisi ketika seseorang mengalami ketergantungan terhadap nikotin. Nikotin umumnya terdapat pada produk tanaman tembakau, seperti rokok. Penderita kecanduan nikotin biasanya sulit berhenti merokok karena efek ketergantungan dari zat nikotin serta adanya gejala putus nikotin

d. Dampak negatif tentang bahaya dari segi kesehatan

Meski perilaku merokok sangat lazim dilakukan ditengah masyarakat, namun faktanya Perilaku ini mamiliki dampak yang sangat besar. WHO melaporkan bahawa setiap tahun Terdapat tujuh juta orang meninggal setiap tahunnya. Enam juta diantaranya adalah perokok Aktif dan selebihnya berasal dari orang-orang yang

tidak merokok namun mendapatkan paparan Asap rokok dalam waktu yang panjang (WHO, 2018) Merokok mempunyai banyak efek negatif yang berbahaya kepada kesehatan manusia, dan kebiasaan merokok tidak hanya merugikan perokok itu sendiri, tetapi juga mengancam masyarakat di sekitarnya. Kandungan rokok menyebabkan kerusakan dan berbagai macam penyakit di mulut seperti periodonitis (infeksi pada gusi), penyakit kerongkongan seperti faringitis (infeksi faring) dan laringitis (infeksi laring atau pita suara), penyakit di bronkus seperti bronkitis (infeksi bronkus), dan penyakit pada paru – paru seperti kanker paru, penyakit paru obstruktif (Aula & Lisa, E., 2015).

Merokok dapat menyebabkan berbagai penyakit, khususnya kanker paru, stroke, penyakit paru obstruktif kronik, penyakit jantung koroner, dan gangguan pembuluh darah, disamping menyebabkan penurunan kesuburan, peningkatan insidens hamil diluar kandungan, gangguan pertumbuhan janin (fisik dan IQ), kejang pada kehamilan, gangguan imunitas bayi dan peningkatan kematian perinatal. Dampak negatif yang ditimbulkan dari merokok terhadap kehidupan remaja yaitu: Rokok memboroskan, Rokok menimbulkan ketergantungan, Menurunkan konsentrasi, Menurunkan kebugaran dan Rokok mengganggu kesehatan. Faktor-faktor yang mendorong remaja merokok di dalam masyarakat yaitu Keluarga dan Lingkungan.

K. Lampiran 11

Analisa Univariat

Karakteristik Focus Grup Dissusion

Statistics

		jenis klamin	Usia	Kelas
N	Valid	27	27	27
	Missing	0	0	0

jenis klamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	14	51.9	51.9	51.9
	perempuan	13	48.1	48.1	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	6	22.2	22.2	22.2
	13	11	40.7	40.7	63.0
	14	10	37.0	37.0	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7A	5	18.5	18.5	18.5
	7B	7	25.9	25.9	44.4
	8A	10	37.0	37.0	81.5
	8B	5	18.5	18.5	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Kategorik Nilai Focus Grup Discussion Pre-Post Test

Statistics

		pretas	Postes
N	Valid	27	27
	Missing	0	0

Pretes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	4	14.8	14.8	14.8
	cukup	16	59.3	59.3	74.1
	baik	7	25.9	25.9	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Postes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	4	14.8	14.8	14.8
	baik	23	85.2	85.2	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Karakteristik Snowball Throwing

Statistics

		jenis kelamin	Usia	Kelas
N	Valid	27	27	27
	Missing	0	0	0

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	12	44.4	44.4	44.4
	perempuan	15	55.6	55.6	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	5	18.5	18.5	18.5
	13	16	59.3	59.3	77.8
	14	6	22.2	22.2	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7A	6	22.2	22.2	22.2
	7B	12	44.4	44.4	66.7
	8A	5	18.5	18.5	85.2
	8B	4	14.8	14.8	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Kategorik Nilai Snowball Throwing Pre-Post Test

Statistics

		Pretes	postes
N	Valid	27	27
	Missing	0	0

Pretes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	5	18.5	18.5	18.5
	cukup	16	59.3	59.3	77.8
	baik	6	22.2	22.2	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Postes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	7	25.9	25.9	25.9
	baik	20	74.1	74.1	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Karakteristik Video Based Learning

Statistics

		jenis kelamin	usia	Kelas
N	Valid	28	28	28
	Missing	0	0	0

*Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	5	17.9	17.9	17.9
	13	15	53.6	53.6	71.4
	14	8	28.6	28.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	14	50.0	50.0	50.0
	perempuan	14	50.0	50.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7A	5	17.9	17.9	17.9
	7B	7	25.0	25.0	42.9
	8A	6	21.4	21.4	64.3
	8B	10	35.7	35.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Kategori Nilai Video Based Learning Pre-Post Test

Statistics

		Pretest	postes
N	Valid	28	28
	Missing	0	0

Pretes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	5	17.9	17.9	17.9
	cukup	17	60.7	60.7	78.6
	baik	6	21.4	21.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Postes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	6	21.4	21.4	21.4
	baik	22	78.6	78.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Tests of Normality

	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
scor	Focus Grup	.173	27	.038	.948	27	.190
	Dissusion						
	Snowball	.106	27	.200 [*]	.956	27	.292
	Throwning						
Vidio Based Learning		.134	27	.200 [*]	.959	27	.345

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
scor	Based on Mean	5.495	2	78	.006
	Based on Median	5.124	2	78	.008
	Based on Median and with adjusted df	5.124	2	58.165	.009
	Based on trimmed mean	5.498	2	78	.006

L. Lampiran 12
Analisa Bivariat

Multiple Comparisons (Anova)

Dependent Variable: scor

Bonferroni

*	(J) kelompok	Mean Difference		Sig.	95% Confidence Interval	
		(I-J)	Std. Error		Lower Bound	Upper Bound
Focus Grup Dissusion	Snowball Throwning	-1.333	2.775	1.000	-8.12	5.46
	Vidio Based Learning	-2.259	2.775	1.000	-9.05	4.53
Snowball Throwning	Focus Grup Dissusion	1.333	2.775	1.000	-5.46	8.12
	Vidio Based Leraning	-.926	2.775	1.000	-7.72	5.86
Vidio Based Leraning	Focus Grup Dissusion	2.259	2.775	1.000	-4.53	9.05
	Snowball Throwning	.926	2.775	1.000	-5.86	7.72

M. Lampiran 13
Hasil Uji Turnitin

Lampiran II

Lembar bebas plagiarisme

	<p>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com</p>
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Perbedaan Metode Focus Grup Dissusion, Metode Snowball Throwing Dan Metode Vidio Based Learning Di Mts Muhammadiyah Argosari
Nama : Anisa Awalussangadah
Nim : A12020021
Program studi : S1 Keperawatan
Hasil Cek : 26%

Gombong, 17 juli 2024

Pustakawan

UPT Pustakawan, Multimedia, SIM dan IT


(Desy Sekijawati, MA)



(Sawiji, M.S)

Universitas Muhammadiyah Gombong

N. Lampiran 14
Lembar Bimbingan

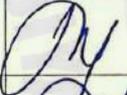
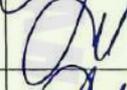
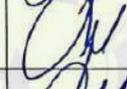
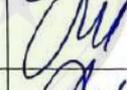
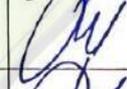
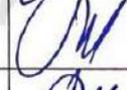
N. Lampiran 14
Lembar Bimbingan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG FAKULTAS ILMU KESEHATAN PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412
---	--

Nama Mahasiswa : Anisa Awalussangadah

NIM : A12020021

Pembimbing : Marsito, M.Kep.Sp.Kom

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
22/10/2023	Konsultasi judul skripsi dan pengarahan studi pendahuluan	
1/11/2023	Bab 1 lanjut bab 2	
11/11/2023	Revisi bab 1 dan bab 2	
25/11/2023	ACC bab 1	
27/11/2023	ACC bab 2 lanjut bab 3	
3/12/2023	Revisi bab 3	
5/12/2023	ACC bab 3 lanjut ujian proposal	
3/6/2024	Bab 4 dan bab 5	

Universitas Muhammadiyah Gombong

14/6/2024	Revisi bab 4	
26/6/2024	Revisi bab 5	
5/7/2024	ACC bab 4 dan bab 5	
15/7/2024	Melengkapi dokumen skripsi dan lanjutan ujian hasil	

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D



Universitas Muhammadiyah Gombong

O. Lampiran 15
Dokumentasi



Dokumentasi metode *focus group discussion*



Dokumentasi metode *snowball Throwing*



Dokumentasi metode *video Based Learning*